

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan To Deposits Ratio* (LDR) Terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Ayu Wulandari^{1*}, Alwi², Aliah Pratiwi³,

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Kota Bima, Indonesia¹²³

*Email Korespondensi: ayuwulandari.stiebima20@gmail.com

Diterima: 16-07-2024 | Disetujui: 17-07-2024 | Diterbitkan: 18-07-2024

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Operating Costs, Operating Income (BOPO), Non-Performing Loans (NPL) and Loan To Deposits Ratio (LDR) on Return On Assets (ROA) at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The type of research used is associative. The research instrument used was the annual report of PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for 10 years from 2013 to 2022 with the data used namely net profit, non-performing loans, operational costs, risk-weighted assets, and credit granted. Population used in this research is the annual report for 2003-2022. The sample size is 10 years, namely from 2013-2022. The sample selection in this research used a non-probability sampling technique with purposive sampling technique. The data collection techniques used in this research are documentation and literature study. The data analysis techniques used are the classical assumption test, multiple linear regression analysis, correlation coefficient, determination test, t test and f test. The research results show that the Capital Adequacy Ratio (CAR), Operating Costs, Operating Income (BOPO), Non-Performing Loans (NPL), and Loan to Deposits Ratio (LDR) do not have a significant effect, partially or simultaneously, on Return On Assets (ROA) in PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Keywords: *Capital Adequacy Ratio; Biaya Operasional Pendapatan Operasional; Non Performing Loan; Loan to Deposits Ratio; Return On Assets*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan To Deposits Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Instrumen penelitian yang digunakan adalah *annual report* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama 10 tahun dari tahun 2013 sampai tahun 2022 dengan data yang digunakan yaitu laba bersih, kredit bermasalah, biaya operasional, aktiva tertimbang menurut resiko, dan kredit yang diberikan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *annual report* tahun 2003-2022. Adapun jumlah sampel sebanyak 10 tahun yaitu dari 2013-2022. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi dan studi pustaka. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien korelasi, uji determinasi, uji t dan uji f. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposits Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan secara parsial maupun secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Katakunci: *Capital Adequacy Ratio*; Biaya Operasional Pendapatan Operasional; *Non Performing Loan*; *Loan to Deposits Ratio*; *Return On Assets*

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Ayu Wulandari, Alwi, & Aliah Pratiwi. (2024). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Non Performing Loan (NPL), Dan Loan To Deposits Ratio (LDR) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 585-599. <https://doi.org/10.62710/j9vb3m51>

PENDAHULUAN

Industri perbankan yang ada di Indonesia telah mengalami perkembangan yang pesat dari waktu ke waktu, industri perbankan merupakan tulang punggung perekonomian negara. Bank adalah lembaga yang mempunyai peran sebagai perantara dalam bidang keuangan antara pihak yang mempunyai dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Perbankan dituntut untuk mampu bersaing demi mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya, sehingga memperoleh keuntungan adalah hal yang sangat penting (Wibowo, 2012).

Perbankan sebagai badan usaha yang bergerak di bidang keuangan atau finansial sangat membutuhkan kepercayaan dari para nasabah guna mendukung dan memperlancar kegiatan yang dilakukannya (Sukarno & Syaichu, 2006). Tingkat kesehatan bank harus dipelihara agar kepercayaan masyarakat pada bank tetap terjaga dan usaha yang dijalankan bank dapat berjalan dengan lancar. Bank yang memiliki masalah seperti mengalami masalah likuiditas atau tidak mampu menjalankan fungsi sebagai mana mestinya dapat menjadi pertanda menurunnya kinerja bank, dan dapat menjadi sinyal yang buruk bagi nasabah. Salah satu lembaga keuangan yang penting bagi perekonomian suatu negara adalah perbankan yang berfungsi sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat kemampuan bank meningkatkan efisiensi secara keseluruhan dan menghasilkan laba merupakan cerminan tingkat kesehatan bank yang baik. Menurut Sirait (2017), bank dengan kinerja yang baik akan menarik minat investor untuk berinvestasi. Perbankan dituntut untuk mampu bersaing demi mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya, sehingga memperoleh keuntungan tersebut dapat digunakan untuk membayar segala jenis biaya-biaya operasional selain untuk menutupi kewajiban-kewajiban yang harus dibayarkan oleh perusahaan, keuntungan yang diperoleh dapat digunakan untuk berinvestasi dalam bentuk ekspansi perusahaan. Dalam pengambilan keputusan, mempertimbangkan perolehan laba merupakan hal yang sangat penting Sianturi (2012). Perolehan laba tersebut erat kaitannya dengan profitabilitas. Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu Bank. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Yusra, 2016). Secara operasional, profitabilitas dapat diartikan sebagai rasio keuangan untuk mengetahui kemampuan perbankan dalam penggunaan aktivasnya guna memperoleh laba. Salah satu yang dapat digunakan dalam mengukur kinerja suatu bank adalah melalui laporan keuangan yaitu dengan melihat *Return on Asset* (ROA) bank tersebut.

Return on Asset (ROA) merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan terhadap setiap rupiah asetnya (Mosey, Tommy dan Untu, 2018). *Return on Asset* (ROA) perusahaan perbankan menunjukkan pendapatan yang mampu dihasilkan oleh perusahaan dalam satu atau setiap periode. Tingginya *Return on Asset* (ROA) suatu bank dapat menunjukkan bahwa sebagian besar kinerja bank tersebut dapat dikatakan baik, karena diasumsikan bahwa bank telah beroperasi secara efektif dan efisien dan memungkinkan bank untuk memperluas usahanya.

CAR, BOPO, NPL dan LDR adalah beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang mengukur kemampuan bank menutup peluang terjadinya kerugian terkait perkreditan atau perdagangan surat-surat berharga dalam permodalan yang ada (Wardiah, 2013). Biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) adalah rasio yang mengukur kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya dan mengukur tingkat efisiennya (Veithzal, 2013). BOPO akan mempengaruhi kinerja perbankan karena semua faktor produksi harus digunakan oleh bank

Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Non Performing Loan (NPL), dan Loan To Deposits Ratio (LDR) Terhadap Return on Assets (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(Wulandari et al.)

dengan efektif dan efisien sehingga dapat diketahui apakah kegiatan operasionalnya sudah dilakukan dengan benar atau belum. Tentunya akan ada risiko yang dihadapi dalam kegiatan operasional bank. Salah satunya adalah risiko kredit macet. *Non Performing Loan* (NPL) adalah kredit bermasalah yang disebabkan oleh 2 faktor yaitu kesalahan dalam menganalisis oleh pihak bank dan nasabah yang secara sadar ataupun tidak sadar tidak melakukan pembayaran (Kasmir, 2015). NPL yang tinggi yang disebabkan oleh biaya yang besar baik biaya pencadangan ataupun lainnya dapat menyebabkan buruknya kinerja bank. *Loan to Deposit Ratio* adalah rasio yang menghitung jumlah kredit yang diberikan bank dibandingkan dana yang diterima oleh bank (Dendawijaya, 2015). Nilai LDR yang tinggi akan meningkatkan laba perusahaan sehingga besar kecilnya LDR akan mempengaruhi kinerja perbankan.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk atau bisa disingkat menjadi BRI adalah sebuah badan usaha milik negara indonesia yang menyediakan berbagai macam jasa keuangan untuk mendukung kegiatan bisnisnya, hingga akhir tahun 2022, bank ini memiliki 449 unit kantor cabang dan BRI mulai didirikan pada tanggal 16 Desember 1895 merupakan salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di indonesia. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan kode BBRI mulai bergabung di bursa efek indonesia (BEI) pada tanggal 10 November 2003, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menjadi bank tertua di indoneisa.

Tabel 1. Laporan Keuangan Terdiri Dari Laba Bersih, Data Kredit Bermasalah, Biaya Operasional, Aktiva Tertimbang Menurut Resiko, Dan Kredit Yang Diberikan Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Kredit Bermasalah	Biaya Operasional	ATMR	Kredit Yang Diberikan
2018	41.725.877	9.631.449	41.990.284	818.608.240	820.010.157
2019	34.413.825	11.500.590	44.965.625	869.020.388	877.431.193
2020	18.660.393	11.535.391	49.931.359	889.596.695	899.458.207
2021	30.755.766	17.172.900	75.918.108	955.756.191	994.416.523
2022	51.408.207	20.638.165	82.191.967	1.052.719.198	1.079.274.819

Sumber :Data sekunder diolah,2024

Pada data yang di sajikan pada tabel 1, di ketahui adanya masalah terkait dengan perolehan laba bersih di PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Pada tahun 2019 sampai 2020 mengalami penurunan laba lebihnya mengalami peningkatan.

Untuk data Kredit bermasalah di PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk kecendrungan dari tahun 2018 sampai 2022 mengalami peningkatan dari tahun ketahun walaupun jumlah kenaikan tidak terlalu banyak.

Biaya operasional pada di PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk mengalami pembengkakan dari tahun ketahun mulai dari 2018 samapai dengan 2022, jika biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) semakin meningkat maka laba yang diperoleh bank akan mengalami penurunan.

Aktiva Tertimbang menurut resiko (ATMR) mengalami peningkatan dari tahun ke tahun mulai dari 2018 sampai dengan 2022, dengan ketentuan tersebut bank wajib memelihara ketersediaan modal karena

Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Non Performing Loan (NPL), dan Loan To Deposits Ratio (LDR) Terhadap Return on Assets (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

(Wulandari et al.)

setiap penambahan kegiatan bank khususnya yang mengakibatkan penambahan aktiva harus diimbangi dengan penambahan permodalan.

Kredit yang diberikan di PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk pada tahun 2018 sampai 2022 mengalami peningkatan dari tahun ketahun, jika kredit yang di salurkan tambah meningkat maka akan bertambah baik bagi suatu bank.

METODE PENELITIAN

Obyek penelitian ini berlokasi di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk yang beralamatkan di : Jl. Jendral Sudirman Kav.44-46, Jakarta 12010 – Indonesia. Data diakses melalui *website* resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau bahkan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2016). Penelitian asosiatif di gunakan untuk mengetahui hubungan antara *Capital Adequacy Ratio* (X1) Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X2), *Non Performing Loan* (X3) dan *Loan To Deposits Ratio* (X4) terhadap *Return On Assets* (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.). Instrumen penelitian yang digunakan adalah *annual report* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Selama 10 tahun dari tahun 2013 sampai tahun 2022 dengan data yang digunakan yaitu laba bersih, kredit bermasalah, biaya operasional, aktiva tertimbang menurut resiko, dan kredit yang diberikan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *annual report* perusahaan perbankan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk tahun 2003-2022 (20 tahun). Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan neraca dan laba PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk sebanyak 10 tahun, dari 2013-2022. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019), *teknik sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan data terupdate dan ketersediaan data mengenai variabel penelitian yang digunakan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi dan studi pustaka. Menurut Sugiyono (2018), Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dimana dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data laporan keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang terdaftar BEI. Menurut Sugiyono (2017), studi pustaka merupakan kaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan tulisan yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Dimana penelitian ini norma jurnal-jurnal penelitian terdahulu untuk dijadikan acuan dalam penelitian ini pada situasi atau webside yang tersedia.

Menurut Sugiyono (2019), analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi. Kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linear berganda, koefisien korelasi, uji determinasi, uji t dan uji f.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) ANALISIS DATA

a. Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00419069
Most Extreme Differences	Absolute	.182
	Positive	.090
	Negative	-.182
Test Statistic		.182
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Output SPSS Versi 23

Berdasarkan Tabel 2 diatas, di peroleh nilai Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

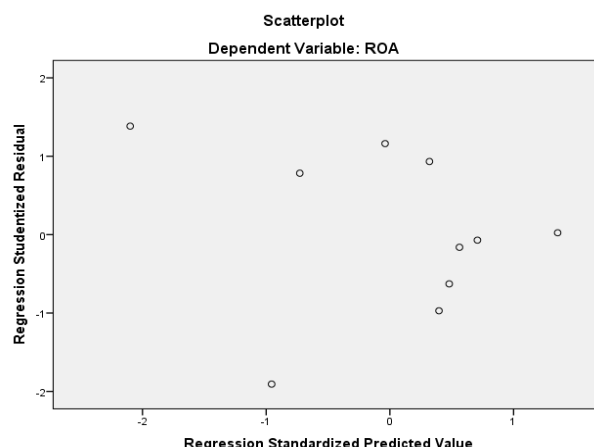
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CAR	.755	1.324
	BOPO	.790	1.265
	NPL	.702	1.425
	LDR	.845	1.183

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel 3 diatas, di peroleh nilai Tolerance variabel independen CAR 0,755, BOPO 0,790, NPL 0,702 dan LDR 0,845 > 0,10 dan nilai VIF Variabel Independen CAR 1,398, BOPO 21,265, NPL 1,425 dan LDR 1,183 < 10. Dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat gejala multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas



Gambar 1. Scatterplot
Sumber: Output SPSS Versi 23

Berdasarkan Grafik *scatterplot* diatas, terlihat titik-titik menyebar secara acak di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada modal regresi dalam penelitian ini.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.790 ^a	.624	.324	,006	2.281

a. Predictors: (Constant), NPL, LDR, BOPO, CAR
b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel 4 diatas, di peroleh nilai Dubrin-watson (dw) sebesar 2,281, dan di ketahui $n = 10$ dan $k = 4$, maka nilai $dU = 2,4137$ dan nilai $dL = 0,3760$. artinya tidak dapat di ditarik kesimpulan yang pasti. karenanilai dw berada diantara nilai dL dan dU ($dL < d < dU$). ($0,3760 < 2,281 < 2,4137$). Maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi.

e. Koefisien Korelasi Dan Determinasi

1. Berdasarkan tabel 4 diatas di peroleh nilai R sebesar 0,790 berada pada interval 0,20-0,799 artinya pengaruh antara Variabel Independen CAR, BOPO, NPL, dan LDR terhadap ROA memiliki pengaruh yang kuat.
2. Koefisein Determinasi

Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Non Performing Loan (NPL), dan Loan To Deposits Ratio (LDR) Terhadap Return on Assets (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(Wulandari et al.)

Berdasarkan tabel 4 di peroleh nilai R Square (R^2) atau Koefisien determinasi sebesar 0,624 artinya pengaruh antara variabel CAR, BOPO, NPL, dan LDR terhadap ROA sebesar 62,4% sedangkan sisanya 37,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

f. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-594	.394		-1.505	.193
	CAR	.010	.027	.116	.368	.728
	BOPO	.010	.005	.627	2.032	.098
	NPL	-,629	.810	.254	-,777	.472
	LDR	,085	.041	,619	,2.078	.092

Sumber: Output SPSS Versi 23

Berdasarkan Tabel 5 diatas, persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,594 + 0,010X_1 + 0,010X_2 - 0,629X_3 + 0,085X_4$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diartikan:

- Nilai konstanta dalam penelitian ini adalah sebesar 0,594 artinya jika variabel independen CAR,BOPO,LDR dan NPL diasumsikan nilainya konstan atau sama dengan (0), maka Nilai variabel ROA adalah sebesar 0,594
- $B_1 = 0,010$ artinya setiap peningkatan 1% Variabel CAR maka nilai variabel ROA akan mengalami peningkatan sebesar ,0,010 dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan.
- $B_2 = 0,010$ artinya setiap Peningkatan 1% Variabel BOPO maka nilai variabel ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0,010 dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan.
- $B_3 = -0,629$ Artinya setiap perubahan 1% variabel NPL maka nilai Variabel ROA akan mengalami penurunan sebesar -0,629 dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan.
- $B_4 = 0,085$ artinya setiap peningkatan 1% nilai variabel LDR maka nilai variabel ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0,085 dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan.

g. Uji Parsial (Uji t)

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Return On Assets* (ROA)

Berdasarkan tabel 5 diatas hasil uji t untuk variabel *Capital Adequacy Rasio* terhadap *Return On Asset* diperoleh thitung sebesar 0,368 dengan nilai ttabel 2,447 ($0,368 > 2,447$) dan nilai signifikan sebesar 0,728 lebih dari 0,05 ($0,728 > 0,05$), maka menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA (H_1 ditolak).

Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Non Performing Loan (NPL), dan Loan To Deposits Ratio (LDR) Terhadap Return on Assets (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

(Wulandari et al.)

Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Assets (ROA)

Berdasarkan tabel 5 diatas hasil uji t untuk variabel BOPO terhadap Return On Asset nilai thitung sebesar 2,032 dengan nilai ttabel 2,447 ($2,032 > 2,447$) dan nilai signifikan sebesar 0,098 lebih dari 0,05 ($0,098 > 0,05$) artinya BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (**H2 Ditolak**),

Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Assets (ROA)

Berdasarkan tabel 5, diatas hasil uji t untuk variabel Non Performing Loan terhadap Return On Asset nilai thitung sebesar -0,777 dengan nilai ttabel 2,447 ($-0,777 > 2,447$) dan nilai signifikan 0,472 lebih dari 0,05 ($0,472 > 0,05$) artinya NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (**H3 Ditolak**).

Pengaruh Loan To Deposits Ratio (LDR) terhadap Return On Assets (ROA)

Berdasarkan Tabel 5, diatas hasil uji t untuk variabel Loan to Deposits Ratio terhadap Return On Asset nilai thitung sebesar 2,078 dengan nilai ttabel 2,447 ($2,078 > 2,447$) dan nilai signifikan sebesar 0,092 lebih dari 0,05 ($0,092 > 0,05$) artinya LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (**H4 Ditolak**).

h. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,000	4	,000	2.077	.222 ^b
Residual	,000	5	,000		
Total	,000	9			

a. Dependent Variabel: ROA

b. Predictors: (Constant), LDR, NPL, BOPO, CAR

Sumber: Output SPSS Versi 23

Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR terhadap ROA

Berdasarkan tabel 7 diatas, diperoleh signifikansi 0,222 lebih besar dari 0,05 dan nilai $F_{hitung} 2,077 > F_{tabel} 5,192$ artinya Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Non Performing Loan (NPL) dan Loan To Deposits Ratio (LDR) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Return On Assets (ROA). (**H5 ditolak**)

2) PEMBAHASAN

a. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Assets (ROA)

Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan, Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return On Assets (ROA). CAR adalah indikator kecukupan modal yang digunakan untuk menilai kesehatan bank. Kecukupan modal terkait dengan penyediaan modal sendiri yang diperlukan untuk menutupi risiko kerugian yang timbul dari pergerakan

Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Non Performing Loan (NPL), dan Loan To Deposits Ratio (LDR) Terhadap Return on Assets (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(Wulandari et al.)

aset bank, yang pada dasarnya mayoritas sumberdana dana pihak ketiga atau publik. Jika CAR perusahaan meningkat, maka kemampuan bank untuk menanggung risiko pembiayaan juga meningkat. Hal ini disebabkan adanya penambahan modal dari pemilik yang berupa *freshmoney* untuk mengantisipasi perkembangan skala usaha yang berupa ekspansi kredit ataupun pinjaman yang diberikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Eprima Dewi, Trisna Herawati, & GedeErni Sulindawati, 2015) yang menyatakan bahwa secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh septiani dan lestari (2016) serta revita (2018), yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

b. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return On Assets* (ROA)

Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan, BOPO tidak memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets*. Hasil penelitian menunjukkan BOPO memiliki dampak negatif pada ROA. Sehingga semakin kecil BOPO maka semakin meningkat pula (ROA) bank. Sebaliknya. Hal ini dikarenakan adanya angsuran biaya kerja, sehingga keuntungan yang dihasilkan oleh bank akan berkurang. Jika biaya operasional semakin besar, maka pendapatan operasional bank akan berkurang. Hal ini memengaruhi berkurangnya total laba sebelum pajak bank dan pada akhirnya terjadilah penurunan ROA. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai BOPO maka akan menyebabkan nilai ROA menjadi rendah. Karena rasio BOPO meningkat, jika tidak dibarengi dengan peningkatan pendapatan operasional maka akan mengakibatkan penurunan laba sebelum pajak (Niode & Chabachib, 2016). Tingginya tingkat operasional perbankan menunjukkan bahwa bank tersebut tidak berdampak pada turunnya profitabilitas bank.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Arindi dan Mawardi (2016), yang menyatakan bahwa BOPO tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Harun (2016), Wibisono dan Wahyuni (2017) yang menyatakan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

c. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan *Non Performing Loan* (CAR) tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Hasil penelitian mengungkapkan bahwa variabel NPL dalam penelitian ini memberikan pengaruh secara signifikan terhadap ROA. Hal ini dikarenakan pinjaman macet mengikis profitabilitas bank sehingga bank bisa mengeluarkan biaya pembuangan yang besar. Pinjaman bermasalah memiliki biaya peluang, di mana aset produktif tanpa bunga (terutama dalam bentuk uang) dapat diinvestasikan di tempat lain dan memberikan penghasilan. Selain itu, Bank juga diharuskan untuk membuat cadangan kerugian atas aset bermasalah yang pada gilirannya mempengaruhi profitabilitas dan ada biaya yang terkait dengan upaya untuk memulihkan kredit macet. Kinerja keuangan adalah diukur dalam hal pengembalian aset (ROA) sementara kredit bermasalah

(NPL) diukur sebagai rasio NPL (yang dihitung sebagai persentase kredit bermasalah terhadap pinjaman bruto, dengan demikian NPL Bruto/ Pinjaman bruto).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Zulfikar (2014), Yulita et al., (2020), Sunaryo (2020) menemukan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) Tidak Berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Artinya setiap kenaikan *Non Performing Loan* (NPL) menyebabkan *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan tidak signifikan, sehingga bank belum sepenuhnya menjalankan fungsi intermediasi yang berupa penyaluran kredit kepada masyarakat, dana yang tersedia oleh bank masih ditempatkan pada penempatan antar bank. Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh putrianingsih dan Yulianto (2016) warsa dan Mustanda (2016) yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

d. Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Semakin rendah rasio LDR menunjukkan semakin rendah dana yang disalurkan dan semakin rendah LDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit dan pada akhirnya keuntungan juga semakin rendah (ROA). LDR yang lebih tinggi pada lembaga keuangan tidak likuid atau perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya, sedangkan ketika tingkat rasio yang rendah menunjukkan bahwa bank itu likuid atau perusahaan dapat memenuhi kewajibannya. Bank yang berada dalam kondisi tidak likuid akan mengalami kesulitan untuk mendapatkan kembali kepercayaan publik dan melakukan kegiatan operasional utama bank dalam menyalurkan kapal keruk sehingga berdampak pada profitabilitas tinggi dan rendah.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Alper & Anhar (2011) yang menyatakan bahwa rasio penyaluran kredit tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Artinya jika bank memberikan lebih banyak pinjaman dibandingkan dengan jumlah dana yang dihimpun dari simpanan nasabah, maka laba yang dihasilkan oleh bank *Return On Assets* (ROA) akan semakin rendah. Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setiawan (2016), Erna dan joko (2017), yang menyatakan bahwa *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

e. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan To Depositas Ratio* (LDR) secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Bedasarkan hasil olah data yang telah dilakukan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan To Depositas Ratio* (LDR) secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA). Di karenakan pada empat variabel pada rasio keuangan ini tidak pengaruh secara bersama sama terhadap laba yang akan didapatkan oleh perusahaan perbankan, sehingga di dalam perusahaan yang akan menjalankan proses bisnisnya diharapkan mampu menjaga variabel ini dalam keadaan baik.

Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian tedahulu yang dilakukan oleh Aprilia & Handayani (2018), yang menyatakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan To Depositas Ratio* (LDR) berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposits Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan secara parsial maupun secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Untuk itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti di objek yang berbeda seperti BNI, BCA, Mandiri, atau bank lainnya selain objek penelitian ini dan menggunakan variable yang lebih bervariasi dengan menambahkan variabel baik dependen maupun independen seperti *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Interest Margin* (NIM), atau variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Bagi pihak perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja menjadi lebih baik serta mengatasi permasalahan yang terjadi kedepannya, pihak perusahaan dapat menyusun strategi untuk mencegah penurunan CAR, menyeimbangkan simpanan yang masuk ke bank dengan pinjaman yang diberikan kepada nasabah, menekan terjadinya kredit bermasalah dan menyeimbangkan biaya operasional dan pendapatan operasional sehingga kinerja perusahaan dapat meningkat lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, A., Fitriarningsih, D., Salam, A. F., & Putri, Y. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 125–132. <https://doi.org/10.46306/rev.v1i1.12>
- Adha, S. N., & Riwayati, H. E. (2019). Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Penyaluran Kredit Perbankan (Studi pada Bank Umum Milik Negara). *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 3(1), 106–117. <https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v3i1.124>
- Ariani, L. O., Mendra, N. P. Y., & Bhegawati, D. A. S. (2020). Kualitas Kredit Sebagai Pemoderisasi Pengaruh Tingkat Penyaluran Kredit dan BOPO Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se Kecamatan Kediri Tahun 2016-2018. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 284–305.
- Astuti, R. P. (2022). Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3213. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6100>
- Asysidiq, K. M., & Sudiyatno, B. (2022). Pengaruh CAR , NPL , LDR , GDP dan Inflasi Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 66–84.
- Azizia, F. N. (2021). *Analisis pengaruh CAR, LDR, BOPO dan NPL terhadap Return On Asset: studi kasus pada bank pemerintah dan bank swasta.*

Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Non Performing Loan (NPL), dan Loan To Deposits Ratio (LDR) Terhadap Return on Assets (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(Wulandari et al.)

- https://digilib.uinsa.ac.id/50175/%0Ahttps://digilib.uinsa.ac.id/50175/2/FatimaAzizia_G03217018.pdf Nur
- Dewanti, A. S., Rate, P. Van, & Untu, V. N. (2022). Pengaruh Car, Ldr, Npl, Dan Bopo Terhadap Roa Pada Bpr Konvensional Di Surakarta Periode 2015-2020. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(3), 246. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i3.41956>
- Dewanti, A. S., Rate, P. Van, & Untu, V. N. (2022). Pengaruh Car, Ldr, Npl, Dan Bopo Terhadap Roa Pada Bpr Konvensional Di Surakarta Periode 2015-2020. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(3), 246. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i3.41956>
- Dewi, F. C., & Zakaria, H. M. (2021). C. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 10(2), 197–213. <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jika/article/view/3447>
- Eka Putra, A. S. (2021). Pengaruh Kompetensi Dan Integritas Terhadap Kinerja Perangkat Desa. *JESS (Journal of Education on Social Science)*, 5(1), 24. <https://doi.org/10.24036/jess.v5i1.31>
- Ines Saraswati Machfiroh, S., Nurhabibah Pyadini, A., Ahmad Riyani, D., Saraswati Machfiroh, I., Riyani, A., & Negeri Tanah Laut, P. (2020). Pengaruh Likuiditas, Analisis dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Ines Saraswati Machfiroh, Solvabilitas Nurhabibah Pyadini, Anisa Ahmad Riyani, Dan Saraswati Machfiroh, Ines Riya. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 22–34. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Kasir. (2020). Pengaruh Car, Bopo Dan Ckpn Terhadap Roa Pada Perbankan Pemerintah tahun 2014 –2018. *Jurnal Indonesia Membangun*, 19(1), 1–15. <https://jurnal.inaba.ac.id/index.php/JIM/article/view/172>
- Khamisah, N., Nani, D. A., & Ashsifa, I. (2020). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) , BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 3(2), 18. <https://doi.org/10.33365/tb.v3i2.836>
- Kosasih, N. J., Murni, S., Rate, P. V, Faktor, A., Dan, I., Terhadap, E., & Pada, P. (2021). Analisis Faktor Intenal dan Eksternal Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal EMBA*, 9(2), 336–347.
- Lasabuda, G. P., & Mangantar, M. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2020. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2), 337. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.40256>
- Mahardian, P. (2008). Analisis pengaruh rasio CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap kinerja keuangan perbankan (studi kasus perusahaan perbankan yang tercatat di BEJ periode juni 2002-juni2007). *Journal University Of Diponegoro*, 1–124.
- Marya Ulfa. (2020). Loan To Deposit Ratio terhadap Profitabilitas Bank Rakyat Indonesia. *Wadiah*, 4(2), 1–21. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v4i2.3082>
- Maulana, P., Dwita, S., & Helmayunita, N. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO Terhadap Return ON Assets (ROA) pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 316–328. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i2.355>

- Muhammad Alfian, A. P. (2021). Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR terhadap ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(2), 299–307. www.idx.co.id
- Noviyah, N. M. R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perbankan Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating Pada Periode 2007-2015. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 133–148. <https://doi.org/10.31843/jmbi.v5i2.159>
- Nufus, H., & Munandar, A. (2021). Analisis Pengaruh CAR Dan NIM Terhadap ROA Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(6), 497. <https://doi.org/10.32493/drj.v4i6.12753>
- Nurchahyo, B., & Riskayanto, R. (2018). Analisis Dampak Penciptaan Brand Image Dan Aktifitas Word of Mouth (Wom) Pada Penguatan Keputusan Pembelian Produk Fashion. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 3(1), 14. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v3i1.12026>
- Nurkhozifah, Rozak, D. A., & Apip, M. (2019). Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Akuntapedia*, 1(1), 30–41.
- Putra, I. K. S., & Hasibuan, H. T. (2021). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(9), 2229. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i09.p06>
- Putranto, A. A., Kristanti, F. T., & Mahardika, D. (2017). Capital Adequacy Ratio, Loan Deposit Ratio Dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 9(2), 88–93. <https://doi.org/10.23969/jrak.v9i2.583>
- Salma, N., & Wulandari, D. (2019). ... Loan To Deposit Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Dan Non Performing Loan Terhadap Return on Asset Pada Pt. Bank *Jurnal Media Ekonomi (JURMEK)*, 24(2). <http://jurnal.univbinainsan.ac.id/index.php/jurmek/article/view/616>
- Setyarini, A. (2020). ANALISIS PENGARUH CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR TERHADAP ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2015-2018). *Research Fair Unisri*, 4(1), 282–290. <https://doi.org/10.33061/rsfu.v4i1.3409>
- Shenurti, E., Erawati, D., & Nur Kholifah, S. (2022). Analisis Return on Asset (ROA) , Return on Equity (ROE) dan Corporate Social Responsibility (CSR) yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19(01), 01–10. <https://doi.org/10.36406/jam.v19i01.539>
- Silitonga, R. N., & Wirman. (2022). Perbandingan Pengaruh Car Dan Bopo Terhadap Roa Pada Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Periode 2016-2020. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*, 14(1), 12–21. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v14i1.3529>
- Suhandi, S. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Profitabilitas Dengan Loan To Deposit Ratio (LDR) Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Sektor Perbankan Bank BUMN Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009 – 2018). *Sains Manajemen*, 5(1), 1–19. <https://doi.org/10.30656/sm.v5i1.1521>
- Suardika, I. W., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2023). Pengaruh Return On Asset, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposits Ratio, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional terhadap Financial Distress pada BPR di Kota Denpasar Tahun 2019- 2021. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi*, 5(3), 492–506.

- Sudarmawanti, E., & Pramono, J. (2017). PENGARUH CAR, NPL, BOPO, NIM DAN LDR TERHADAP ROA (Studi kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015). *Among Makarti*, 10(1), 1–18. <https://doi.org/10.52353/ama.v10i1.143>
- Tamin, M., Hilmi, H., Satria, D. I., & Usman, A. (2022). Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(1), 123. <https://doi.org/10.29103/jam.v1i1.7447>
- Warsa, N. M. I. U. dan M. I. K. (2020). Pengaruh CAR, LDR dan NPL Terhadap ROA pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 05(02), 102–111.
- Wibisono, M. Y., & Wahyuni, S. (2017). Pengaruh Car, Npf, Bopo, Fdr, Terhadap Roa Yang Dimediasi Oleh Nom. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 17(1), 41–62.
- Yusriani. (2018). Pengaruh CAR, NPL, BOPO dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Milik Negara Persero di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Edisi XXV*, 4(002), 1–17.
- Zeuspita, A. C. A., & Yadnya, I. P. (2019). *Pengaruh CAR,NPL,DER dan LAR terhadap ROA pada bank umum di BEI*. 8(12), 7411–7430.
- Zubaidah, A. nur, & Hartono, T. (2019). Analisis Pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMN) Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposito (FDR) Dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Umum Syari'ah di Indonesia Period. *Journal of Sains Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(1), 16–30.